

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka penelitian model VERA dan TANDEM dalam komunikasi antara perawat dan pasien di Panti Jompo Griya Werdha Surabaya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Model VERA dalam komunikasi yang digunakan perawat dan pasien dengan sentuhan pada waktu perawat menyuapi makan, memandikan, mengajarkan rum (motorik) agar sendi dan otot pasien tidak kaku, melakukan pengecekan, menenangkan ketika gelisah, dan saat melakukan pendekatan dengan gerakan atau isyarat tubuh lainnya. Sedangkan *body language* dilakukan saat perawat menyampaikan pesan kepada pasien demensia tersebut namun pasien tersebut tidak memperhatikan pesan yang disampaikan.
2. Model TANDEM dalam komunikasi yang digunakan perawat dan pasien dengan menggunakan kata-kata, pada waktu perawat berkomunikasi dengan pasien tersebut menggunakan nada tinggi karena kemampuan pendengaran pasien yang sudah mulai menurun, merespon pesan dan juga interaksi secara verbal setiap harinya dari perawat untuk pasien tersebut.
3. Bentuk interaksi komunikasi yang terjadi antara perawat dan pasien di Panti Jompo Griya Werdha antara lain dalam kegiatan ibadah pasien, bentuk komunikasi sebagai sarana hiburan, bentuk komunikasi dalam obrolan

perawat dan pasien, serta kemampuan menanggapi (*feedback*) pesan antara perawat dan pasien.

4. Permasalahan yang sering dihadapi pasien di Panti Jompo Griya Werdha yaitu sifat emosional dan perasaan gelisah. Sehingga perawat perlu mengetahui perhatian pasien terhadap pesan, penerimaan pasien terhadap pesan, dan ingatan pasien terhadap pesan.
5. Kepedulian perawat terhadap pasien antara lain memastikan keadaan pasien dan memberi dukungan kepada pasien. Disisi lain, perawat juga meningkatkan intensitas dan kemampuan dalam berkomunikasi dengan pasien.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai seberapa baik efektivitas model VERA dan TANDEM dalam komunikasi yang dilakukan perawat dengan pasien di Panti Jompo Griya Werdha Surabaya.
2. Diharapkan untuk melakukan kegiatan sosialisasi mengenai UPTD Griya Wredha, supaya masyarakat semakin banyak mengetahui. Sehingga akan semakin banyak masyarakat untuk memberikan bantuan sosial.
3. Menambah jumlah perawat untuk meningkatkan pelayanan yang lebih memadai untuk para lansia.